

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan program pendidikan kurikulum Diploma Empat, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai dunia perindustrian khususnya di bidang industri garment. Sebagai bentuk dari pertanggungjawaban Praktek Kerja Lapangan, maka dibuat sebuah karya tulis sebagai tugas akhir.

Laporan praktek kerja lapangan ini menjelaskan keadaan perusahaan industri garmen PT Pan Brothers 12 yang tergabung dalam PT Pan Brothers Tbk Boyolali yang beralamat di Desa Butuh RT 01 RW 01, Kec.Mojosongo, Kab.Boyolali. Praktek Kerja Lapangan di PT Pan Brothers 12 dilakukan selama 60 hari kerja, terhitung dari tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 13 Mei 2015. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hari kerja perusahaan yaitu setiap hari Senin sampai Jumat dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB dan di waktu tertentu hari Sabtu dari pukul 07.00-14.00 WIB.

Laporan ini terdiri dari tiga Bab, Bab I berisi tentang pendahuluan. Pada Bab II berisi tentang keadaan PT Pan Brothers Tbk mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan sejak didirikan hingga saat ini, peta lokasi perusahaan, bentuk struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran untuk ekspor dengan negara tujuan Jepang, Inggris, China, Hongkong, Perancis, Singapura, Taiwan, Philipina, dan Thailand. Berikutnya pembahasan mengenai proses produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak mesin. Penjelasan terakhir Bab II meliputi ketenagakerjaan, jumlah karyawan serta fasilitas penunjang produksi perusahaan yang meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin serta pengolahan air dan pergudangan.

Bab III berisi tinjauan khusus yang berjudul perbaikan terhadap cara membawa elastis *waistband* sebagai upaya mengurangi cacat kotor pada elastis *waistband*. Terdapat *elastic waistband* yang mengalami cacat kotor sebanyak 66 pcs dalam waktu 3 hari. Penyebab terjadinya masalah tersebut disebabkan oleh cara membawa *elastic waistband* dalam jumlah banyak tidak menggunakan alat bantu, sehingga sering terjadi *elastic waistband* yang berjatuhan. Masalah tersebut dapat ditanggulangi dengan menggunakan alat bantu *trolley*, apabila membawa *elastic waistband* dalam jumlah yang banyak.